

LAMPIRAN 1
DATA HASIL PERCOBAAN

Lama Penyembuhan Luka (hari)

Hari 1

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	8	8	8	8	8
2	8	8	8	8	8
3	8	8	8	8	8
4	8	8	8	8	8
5	8	8	8	8	8

Hari 2

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	6,8	7,3	7,85	6,1	6,1
2	6,05	5,8	8	6,9	6,14
3	6,1	6,4	7,2	7,2	7,51
4	7,7	5,25	7,5	7,2	6,91
5	7,95	6,6	7,6	6	7,43

Hari 3

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	4,1	6	3	4,85	3,85
2	3,5	2,7	2,9	3,4	4,62
3	6	4,3	3,9	6,4	4,47
4	3,3	3,1	5,4	5,3	5,17
5	6,2	4,1	4,0	4,65	4,97

Hari 4

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	2,5	2,4	2,2	3,25	1,34
2	3,2	2,45	2,7	2,9	3,14
3	4,2	1,3	0,3	3,25	2,55
4	2,1	2,1	4,15	4,8	2,8
5	3,8	2,8	2,5	3,75	3,84

Hari 5

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	2,3	2,2	2,2	2,75	0,63
2	2,4	0	2,4	2,3	2,9
3	3,4	0,6	0,2	2,95	1,89
4	1,85	1,4	2,2	4,1	1,69
5	2,45	0	2,4	3	2,05

Hari 6

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	1,3	0	0	1,9	0,5
2	0	0	0	2,1	1,35
3	2,1	0	0	1,65	1,9
4	1,4	0	0	1,7	0,85
5	0	0	1,1	2,5	1,78

Hari 7

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	1,2	0	0	1,5	0,17
2	0	0	0	1	1,27
3	0	0	0	1	1,04
4	1,2	0	0	1,3	0
5	0	0	0	2	1,74

Hari 8

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	0	0	0	1,3	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0,5	0
5	0	0	0	0	0

Hari 9

No mencit	EEHS 5% (mm)	EEHS 10% (mm)	EEHS 15% (mm)	CMC 1% (mm)	<i>Povidone Iodine</i> (mm)
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 2
HASIL PERHITUNGAN STATISTIK

Lama Penyembuhan Luka Setelah Perlakuan Dengan Ekstrak Etanol Herba Sambiloto

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
EEHS 5%	5	7,0000	1,00000	,44721	5,7583	8,2417	6,00	8,00
EEHS 10%	5	5,6000	,54772	,24495	4,9199	6,2801	5,00	6,00
EEHS 15%	5	6,2000	,44721	,20000	5,6447	6,7553	6,00	7,00
Kontrol/CMC 1%	5	8,4000	,54772	,24495	7,7199	9,0801	8,00	9,00
Pembanding/ Povidone Iodine	5	7,8000	,44721	,20000	7,2447	8,3553	7,00	8,00
Total	25	7,0000	1,19024	,23805	6,5087	7,4913	5,00	9,00

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,609	4	20	,067

One way ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26,000	4	6,500	16,250	,000
Within Groups	8,000	20	,400		
Total	34,000	24			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					L B	U B
EEHS 5%	EEHS 5%					
	EEHS 10%	1,40000(*)	,40000	,017	,2031	2,5969
	EEHS 15%	,80000	,40000	,302	-,3969	1,9969
	Kontrol/CMC 1% Pembanding/ Povidone Iodine	-1,40000(*)	,40000	,017	-2,5969	-,2031
EEHS 10%	EEHS 5%	-1,40000(*)	,40000	,017	-2,5969	-,2031
	EEHS 10%					
	EEHS 15%	-,60000	,40000	,574	-1,7969	,5969
	Kontrol/CMC 1% Pembanding/ Povidone Iodine	-2,80000(*)	,40000	,000	-3,9969	-1,6031
	EEHS 15%	-2,20000(*)	,40000	,000	-3,3969	-1,0031
EEHS 15%	EEHS 5%	-,80000	,40000	,302	-1,9969	,3969
	EEHS 10%	,60000	,40000	,574	-,5969	1,7969
	EEHS 15%					
	Kontrol/CMC 1% Pembanding/ Povidone Iodine	-2,20000(*)	,40000	,000	-3,3969	-1,0031
Kontrol/CMC 1%	EEHS 5%	1,40000(*)	,40000	,017	,2031	2,5969
	EEHS 10%	2,80000(*)	,40000	,000	1,6031	3,9969
	EEHS 15%	2,20000(*)	,40000	,000	1,0031	3,3969
	Kontrol/CMC 1% Pembanding/ Povidone Iodine	,60000	,40000	,574	-,5969	1,7969
Pembanding/Povi done Iodine	EEHS 5%	,80000	,40000	,302	-,3969	1,9969
	EEHS 10%	2,20000(*)	,40000	,000	1,0031	3,3969
	EEHS 15%	1,60000(*)	,40000	,006	,4031	2,7969
	Kontrol/CMC 1% Pembanding/ Povidone Iodine	-,60000	,40000	,574	-1,7969	,5969

* The mean difference is significant at the .05 level.

LB: Lower Bound

UB: Upper Bound

Hasil

Tukey HSD

Kelompok	N	Subset for alpha = .05			
		1	2	3	4
EEHS 10%	5	5,6000			
EEHS 15%	5	6,2000	6,2000		
EEHS 5%	5		7,0000	7,0000	
Pembanding/Povidone Iodine	5			7,8000	7,8000
Kontrol/CMC 1%	5				8,4000
Sig.		,574	,302	,302	,574

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

LAMPIRAN 3



Email: ethic_fkukmrksi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 078/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

Pengaruh Ekstrak Etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Pada Mencit Betina Galur Swiss Webster

oleh **Kristin Kartika A.S (0610017)**
selaku penanggung jawab penelitian

- c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

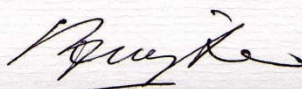
MEMUTUSKAN

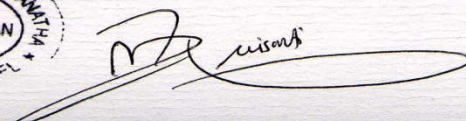
- | | | |
|------------|---------|--|
| Menetapkan | Pertama | Menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Pengaruh Ekstrak Etanol Herba Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> Ness) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Pada Mencit Betina Galur Swiss Webster |
| | Kedua | dengan penanggung jawab: Kristin Kartika A.S (0610017)
Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan |

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Sekretaris





Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

Universitas Kristen Maranatha

LAMPIRAN 4

PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL HERBA SAMBILOTO

1. Pembuatan simplisia kering

Bahan baku (herba sambiloto) diiris atau dirajang kemudian dimasukkan ke dalam oven (50°C) dengan ketebalan 1-2 cm, diamkan selama 2-3 hari. Setelah kering, simplisia dihaluskan menggunakan alat grinding.

2. Pembuatan Ekstrak Menggunakan Pelarut Organik

- Alat dan Bahan:
 - Maserator
 - Simplisia (bahan baku = herba sambiloto seberat 1 kg)
 - Pelarut organik (etanol)
 - Kapas
 - Rotasi evaporator

- Cara pembuatan

Simplisia yang telah dihaluskan dimasukkan ke dalam maserator yang telah diberi kapas pada alasnya dan mengandung pelarut etanol, diamkan selama 24 jam, kemudian keluarkan dari outlet di bawah maserator. Larutan disebut ekstrak encer apabila masih ada serbuk yang terbawa saring memakai kertas saring. Pelarut baru ditambahkan ke dalam ampas yang ada di maserator sampai pelarut yang keluar dari outlet maserator tidak berwarna lagi (biasanya 5-6 kali rendaman). Ekstrak encer yang didapat dari maserator dipekatkan menggunakan alat Rotari Evaporator sampai pekat atau sampai tidak ada lagi pelarut yang menetes di kondensor Rotasi Evaporator. Ekstrak pekat biasanya berupa pasta.

- Hasil

Dari simplisia kering seberat 1 kg, didapatkan ekstrak seberat 59,5 gr.